

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Wiradi (1988:9) metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis. Sedangkan menurut Surakhmad (1990:131) penelitian adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Dari kedua pendapat ini dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara kerja yang sistematis untuk mendapatkan pemecahan masalah.

Menurut Sutedi (2009:53) fungsi metode adalah memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Menurut Ali (2010:1) metode analisis deskriptif adalah suatu model penelitian yang menitikberatkan pada masalah atau peristiwa yang sedang berlangsung dengan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi dan kondisi yang ada. Metode analisis deskriptif ini digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik tertentu atau bidang tertentu .

Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian deskriptif dengan penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Menurut Sutedi (2009:61) kasus dalam penelitian studi kasus dapat berupa kasus tunggal atau jamak, dapat berupa individu, kelompok atau masyarakat tertentu.

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah:

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Mengumpulkan data berupa buku-buku dan hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian
4. Menguraikan penjelasan kalimat ajakan bahasa Jepang
5. Membuat dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai bahan tes dan angket
6. Menganalisis data hasil tes dan jawaban kuisioner.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk memperoleh informasi dan menambah pengetahuan penulis mengenai kalimat ajakan bahasa Jepang. Untuk menambah pengetahuan mengenai kalimat ajakan bahasa Jepang, penulis

mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu:

- a. *Shokyuu Nihongo* 『*Nihongo Bunpo to Oshiekata no Pointo* 』
(Ichikawa Yasuko, 2005)
- b. *Nihongo Ruigi Hyougen no Bunpo* (Miyajima Natsuo dan Nitta Yoshio, 1995)
- c. *Kyoujuuhou Manuaru 70 Rei (Shita)* (Tomita Takayuki, 1993), dan lain-lain.

Selain buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, penulis juga menambah informasi mengenai kalimat ajakan melalui penelitian sebelumnya yang terdapat dalam jurnal-jurnal sebagai berikut:

- a. *Kanyuu Hyougen* 『*~Shinaika*』 *no Hyougen Sei* (Kawakami Kyoko, 1996)
- b. *Yuujukan de Okonawareru* 『*Sasoi*』 *no Nikkan Taishou Kenkyuu* 『*Sasoi ni Okeru Sutorateji wo Chuushin ni*』 (Chon Yonmi, 2006)
- c. *Hanashi Te Kiki Te Ni Sha Koudou Yokyuu Hyougen Iwayuru Kanyuu Hyougen ni Tsuite* (Kurokawa Mikiko, 1999), dan lain-lain.

2. Studi Lapangan

Penulis mengumpulkan data melalui test yang dilaksanakan kepada mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang 2011/2012 sebanyak 20 orang dengan cara melakukan tes tertulis yang berupa pilihan ganda sebanyak 12 soal yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu test pendahuluan pada tanggal 15 September 2011 di kampus FPBS UPI lantai 3 pukul 13.00 s/d selesai, dan test kedua dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2011 di tempat dan jam yang sama. Data yang dikumpulkan akan diidentifikasi, diklasifikasi berdasarkan kategori kesalahan yang telah penulis tentukan, diberi peringkat, dan dijelaskan kesalahannya, mencari penyebabnya, dan memperbaiki kesalahan.

Selain itu penulis juga berkonsultasi dengan *native speaker* agar diperoleh kesamaan yang akan digunakan sebagai acuan dalam membandingkan antara jawaban para responden dengan *native speaker*.

C. Instrumen Penelitian

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, instrumen adalah alat yang akan digunakan untuk melakukan sesuatu. Sementara penelitian adalah pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah yang akan digunakan untuk

mengumpulkan data untuk menyelidiki, menganalisis, mengolah dan menyajikan data secara sistematis dan objektif.

Menurut Sutedi (2009:155), instrument penelitian secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu yang berbentuk tes dan non tes. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa tes yaitu tes objektif dan non tes yang berupa angket.

1. Instrumen penelitian berupa tes

Instrumen penelitian berupa tes dijadikan alat ukur untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengalami suatu proses pembelajaran. Tes yang diberikan sebanyak 12 soal mengenai ungkapan ajakan bahasa Jepang.

Agar data penelitian yang diperoleh melalui tes benar-benar layak sebagai alat pengumpul data penelitian, penulis meminta pendapat dan pertimbangan (*expert judgment*) dari seorang yang dianggap ahli dalam bidang tersebut, dalam hal ini adalah Hatori Ayumi yang merupakan Dosen Luar Biasa Kaiwa/Junior Expert di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FBPS UPI.

2. Instrumen penelitian berupa non tes

Instrumen penelitian non tes yang penulis gunakan adalah dengan angket. Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data

penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal, 1981:2) yang melalui Sutedi (2009:164).

Angket jika dilihat dari sifat keeluasaanya dapat digolongkan menjadi 2, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka yaitu angket yang memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawabnya. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang pilihan jawabannya telah disediakan oleh peneliti (Sutedi, 2009:164).

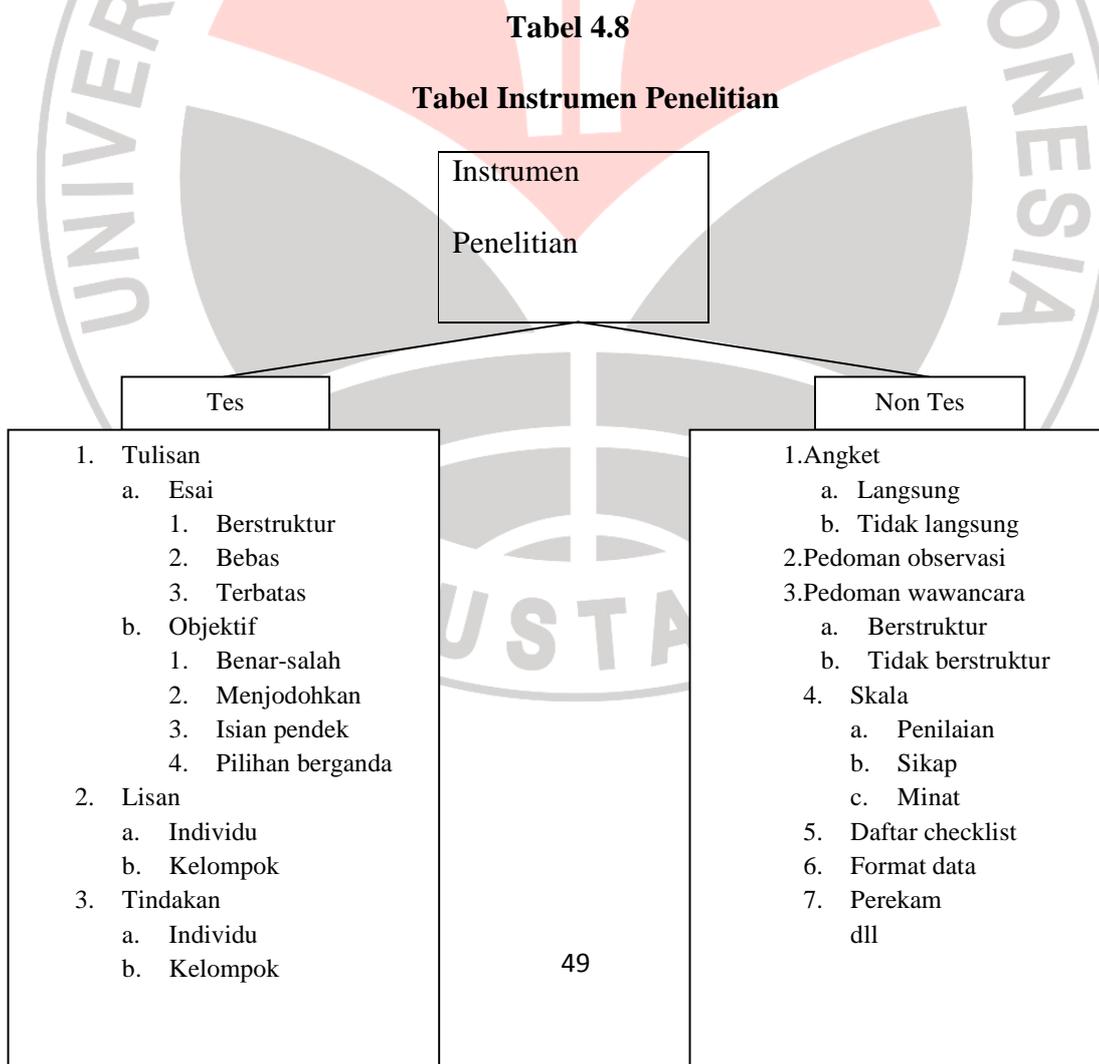
Jika dilihat dari informasi yang diperoleh dari responden, angket dibagi menjadi angket langsung dan angket tidak langsung. Angket langsung adalah angket yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi mengenai diri responden. Sedangkan angket tidak langsung mendapatkan informasi berupa pengetahuan, anggapan atau pendapat responden terhadap objek yang tidak berhubungan dengan dirinya (Sutedi, 2009:164).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket terbuka dan angket tidak langsung sebanyak 5 pertanyaan . Adapun langkah dalam

penyusunan angket menurut Faisal (1981: 30-39) yang melalui Sutedi (2009:166) meliputi 3 langkah, yaitu:

1. Spesifikasi data dan sumbernya
2. Menyusun item-item pertanyaan
3. Ujicoba

Semua jenis instrumen tersebut dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Jenis-Jenis Instrumen Penelitian

(Sutedi 2009:156)

D. Populasi dan Sampel

Ada beberapa pengertian populasi menurut para ahli, diantaranya adalah:

Menurut Sugiyono (2002:55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan, dan menurut Arikunto (1998:40) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Dari definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang dapat diteliti (Hasan: 2002:58).

Menurut Arikunto (2002:109) populasi adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti memutuskan bahwa penarikan sampel penelitian dilakukan dengan cara *simple random sampling* (sampling acak sederhana) di mana sampel dipilih secara acak dari jumlah yang telah ditentukan, dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan data tes

Untuk mengolah data tes tertulis, penulis melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa jawaban yang benar dan salah
2. Menjumlahkan jawaban yang salah dan yang benar
3. Menghitung rata-rata kesalahan menjawab soal
4. Untuk menghitungnya, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

(Nurandiani, 2001:39)

Keterangan: M = rata-rata kesalahan
 Σ = jumlah
 X = jumlah kesalahan masing-masing sampel
 N = jumlah sampel

5. Membuat tabel persentase kesalahan menjawab soal

Rumus mencari persentase kesalahan:

$$R = \frac{M}{S} \times 100\%$$

(Nurandiani, 2001:39)

Keterangan : R = persentase kesalahan
 M = rata-rata kesalahan
 S = jumlah soal

6. Menafsirkan persentase jawaban salah dengan menggunakan skala sebagai berikut:

0% rendah sekali

15%-29%	rendah
30%-44%	agak rendah
45%-59%	sedang
60%-74%	agak tinggi
75%-84%	tinggi
85%-100%	tinggi sekali

7. Hasil rata-rata kesalahan kalimat ajakan di atas diubah ke dalam bentuk persentase
8. Menganalisis soal yang dijawab oleh responden berdasarkan teori pada bab II dan jawaban tes dari *native speaker*.

2. Pengolahan data non tes

Untuk menafsirkan data non test berupa angket dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa jawaban
- b. Mengelompokkan jawaban
- c. Membandingkan hasil angket dengan hasil pengolahan data

F. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN

Penelitian dilakukan sebanyak dua kali yaitu penelitian pendahuluan pada tanggal 15 September 2011 di kampus FPBS UPI lantai 3 pukul 13:00 s/d selesai, dan penelitian kedua dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2011 di tempat yang sama pada pukul 13.00 s/d selesai.

